

## **ABSTRACT**

*The background of the problem in this study is the ineffective Development Planning in the Cicendo District, Bandung City. Based on this phenomenon, the researcher suspects that the problem is influenced by the coordination variable. Based on these problems, the formulation of the problem proposed is: "How Much Effect of Coordination on the effectiveness of Immovable Assets (Case Study on Utilization of West Java Province Performance Buildings in Bandung City)"*

*Analysis of the research problem was carried out using the coordination theory as a variable (X) proposed by (Hasibuan, 2008: 88) based on the dimensions of awareness to cooperate (Sense of cooperation), competition (Rivalry), team spirit and mutual respect (Esprit de corps, while as a variable (Y) the effectiveness uses theory (Steers, 1985: 4-7) with the dimensions of goal optimization, systematic perspective and stress on behavior.*

*Based on this theory, the hypothesis put forward is: "The magnitude of the influence of coordination on the effectiveness of immovable assets (a case study on the use of the West Java provincial performance building in Bandung)" is determined by the implementation of the coordination dimension consisting of a sense of cooperation. , Coordination through competition (rivalry), through team spirit, coordination through mutual respect (esprit de corps) ”.*

*The method used in this research is an explanatory survey method, while the source of data collection uses library research and field studies which include: questionnaires, observations, and interviews. The sampling technique used was simple random sampling (Simple Random Sampling). The data analysis technique used is simple linear regression.*

*Based on the results of data processing carried out by researchers, the research results show that there is a positive and significant relationship between coordination of immovable assets in the form of utilization of the West Java Province Performance Building in Bandung City. Thus, the hypothesis proposed is tested empirically.*

## ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah belum efektifnya Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menduga bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh variabel Koordinasi. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah: “Seberapa Besar Pengaruh Koordinasi terhadap efektivitas Aset Tidak Bergerak (Studi Kasus tentang Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung)”.

Analisis masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan teori koordinasi sebagai variabel (X) yang dikemukakan oleh (Hasibuan, 2008: 88) berdasarkan dimensi Kesadaran untuk bekerjasama (*Sense of cooperation*), Persaingan (*Rivalry*), Semangat Tim (*Team spirit*) dan Saling menghormati (*Esprit de corps*, sedangkan sebagai variabel (Y) efektivitas menggunakan teori (Steers, 1985:4-7) dengan dimensi Optimalisasi tujuan, Perspektif sistematika dan Tekanan Pada Prilaku.

Berdasarkan teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah: “Besarnya Pengaruh Koordinasi terhadap efektivitas Aset Tidak Bergerak (Studi Kasus tentang Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung)” ditentukan oleh pelaksanaan dimensi koordinasi yang terdiri dari kesadaran untuk bekerjasama (*sense of cooperation*), Koordinasi melalui persaingan (*rivalry*), melalui semangat tim (*team spirit*), Koordinasi melalui saling menghormati (*esprit de corps*)”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*) sedangkan sumber pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi : angket, observasi, dan wawancara. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sederhana (*Simple Random Sampling*). Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara koordinasi terhadap Aset Tidak Bergerak berupa Pemanfaatan Gedung Pertunjukan Provinsi Jawa Barat di Kota Bandung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji secara empirik.